

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti dapat menggunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat untuk suatu penelitian (Nursalam, 2008). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik *Cross Sectional* berupa suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan dalam satu waktu antara faktor resiko dengan efeknya (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari *kemudian* dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswadari

47 SMPN,18 SMAN dan 22 SMKN di Samarinda yang berjumlah 53.205 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki kualitas dan karakteristik (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster stratified random sampling*. Alasan dilakukannya *cluster stratified random sampling* adalah karena populasi yang tersebar di seluruh SMP dan SMA di Samarinda, sehingga setelah diberlakukan teknik *cluster* random sampling maka selanjutnya sampel dipilih dengan *stratified random sampling* sesuai dengan stratanya.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula Cochran (1977) yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \cdot \frac{N}{1 + \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1}$$

Keterangan:

*n* = Ukuran sampel yang dicari

*N* =Ukuran populasi

*t* = Tingkat kepercayaan tertentu

*p* = Proporsi kategori dari total seluruh

kategori (nilai berupa bilangan

desimal)

$q$  = Proporsi kategori lain ( $1 - p$ )

$d$  = Taraf kekeliruan (*margin error*)

1 = Bilangan konstan

Adapun pada penelitian ini, menghitung jumlah sampel menggunakan tingkat kepercayaan ( $t$ ) sebesar 95% dan *margin error* ( $d$ ) 5%, dengan proporsi kategori SMAN dan SMKN ( $p$ ) yaitu 0,49. Didapat dari hasil pembagian jumlah siswa kategori SMAN dan SMKN dengan jumlah keseluruhan siswa Sekolah Menengah Pertama dan Atas di Samarinda sebagai berikut  $p = 0,49$  (Proporsi untuk siswa SMAN dan SMKN) Sedangkan kategori lain yaitu siswa SMPN ( $q$ ) sebesar 0,51, didapat dari rumus sebagai berikut:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,49$$

$$q = 0,51 \text{ (Proporsi untuk siswa SMPN)}$$

Dengan rumus di atas, sampel penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,49 \cdot 0,51}{0,05^2 (1+1)}$$

$$n = \frac{53205 (1,96^2 \cdot 0,49 \cdot 0,51 - 1)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,96}{0,0025 - 1}$$

$$n = \frac{384}{(1 + 0,0000188(0,96 - 1))}$$

$$\frac{384}{(1 + 0,007200)}$$

$$n = 381,25$$

$$n = 381 \text{ Responden}$$

Karena peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*, sehingga hasil dari perhitungan sampel dikalikan dengan *design effect* yaitu 1,5 (Kaiser et al, 2006)

Maka hasil dari perhitungan yaitu:

$$n = 381 \times 1,5$$

$$n = 571,5$$

$$n = 572 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang peneliti gunakan adalah sebesar 572 responden dengan 286 responden laki-laki dan 286 responden perempuan.

Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMPN.

$$n = \frac{n_x \cdot Nh}{N}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

1) Jumlah sampel SMPN besar

$$n = \frac{n_1 N}{h}$$

$$\frac{N}{53205}$$

$$n = 6552.572$$

$$n = 70,4$$

$$n = 70 \text{ Responden}$$

2) Jumlah sampel SMPN sedang

$$n = \frac{n_2 N}{h}$$

$$\frac{N}{53205}$$

$$n = 13718.572$$

$$n = 147,48$$

$$n = 147 \text{ Responden}$$

3) Jumlah sampel SMPN kecil

$$n = \frac{n_2 N}{h}$$

$$\frac{N}{53205}$$

$$n = 6680.572$$

$$n = 71,8$$

$$n = 72 \text{ Responden.}$$

4) Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMAN

$$n = \frac{n_x \cdot N}{N}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

5) Jumlah sampel SMAN besar

$$n = \frac{n_1 N}{h}$$

$$n = \frac{4347.572}{53205}$$

$$n = 46,73$$

$$n = 47 \text{ Responden}$$

6) Jumlah sampel SMAN sedang

$$n = \frac{n_2 N}{h}$$

$$n = \frac{6017.572}{53205}$$

$$n = 64,68$$

$$n = 65 \text{ Responden}$$

7) Jumlah sampel SMAN kecil

$$n = n_3 N$$

$$n = \frac{h}{N} \cdot 1778.572$$

$$\frac{53205}{53205}$$

$$n = 19,11$$

$$n = 19 \text{ Responden}$$

Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMKN

Keterangan:  $n = \frac{n_x \cdot N}{h}$

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

8) Jumlah sampel SMKN besar

$$n = \frac{n_1 \cdot N}{h}$$

$$n = \frac{8092.572}{53205}$$

$$n = 86,99$$

$$n = 87 \text{ Responden}$$

9) Jumlah sample SMKN sedang

$$n = \frac{n_2 N}{h}$$

$$n = \frac{4745.572}{53205}$$

$$n = 51,01$$

$$n = 51 \text{ Responden}$$

10)Jumlah sample SMKN kecil

$$n = \frac{n_3 N}{h}$$

$$n = \frac{1276.572}{53205}$$

$$n = 13,71$$

$$n = 14 \text{ Responden}$$

Adapun sampel pada penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria berikut :

a. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan responden, yaitu:

1) Merupakan siswa SMP dan SMA

- 2) Remaja yang pernah/sedang memiliki pacar.
- 3) Remaja SMP dan SMA yang bersedia menjadi responden
- 4) Remaja yang berusia 13-17 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Adalah ciri-ciri anggota polulasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012)

Dalam penelitian ini, kriteria eklusi dari responden, yaitu:

- 1) Remaja yang tidak hadir pada saat penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster Stratified Random Sampling*. Penarikan sampel secara *Cluster* yang mengarah pada suatu kelompok yaitu remaja Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. *Stratified* merupakan cara penarikan sampel dengan memperhatikan tingkatan di dalam populasi.

Tabel Metode *Cluster Sampling*

**Tabel 3.1 Metode *Cluster Sampling***

SMPN Samarinda

<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMPN 1 (1.019 Siswa)	SMPN 11 (843 Siswa)	SMPN 12 (287 Siswa)
SMPN 22 (1.117 Siswa)	SMPN 13 (708 Siswa)	SMPN 19 (306 Siswa)
SMPN 10 (1.008 Siswa)	SMPN 27 (583 Siswa)	SMPN 30 (67 Siswa)
SMPN 2 (1.084 Siswa)	SMPN 29 (635 Siswa)	SMPN 42 (69 Siswa)

SMPN 9 (1.072 Siswa)	SMPN 24 (663 Siswa)	SMPN 47 (308 Siswa)
SMPN 8 (1.252 Siswa)	SMPN 4 (999 Siswa)	SMPN 39 (173 Siswa)
	SMPN 5 (816 Siswa)	SMPN 25 (458 Siswa)
	SMPN 7 (945 Siswa)	SMPN 28 (488 Siswa)
	SMPN 16 (763 Siswa)	SMPN 38 (362 Siswa)
	SMPN 14 (709 Siswa)	SMPN 40 (415 Siswa)
	SMPN 20 (679 Siswa)	SMPN 26 (416 Siswa)
	SMPN 34 (617 Siswa)	SMPN 31 (465 Siswa)
	SMPN 35 (605 Siswa)	SMPN 33 (88 Siswa)
	SMPN 17 (579 Siswa)	SMPN 44 (292 Siswa)
	SMPN 15 (920 Siswa)	SMPN SKOI (128 Siswa)
	SMPN 3 (933 Siswa)	SMPN 37 (487 Siswa)
	SMPN 21 (813 Siswa)	SMPN 45 (171 Siswa)
	SMPN 6 (908 Siswa)	SMPN 23 (188 Siswa)
		SMPN 32 (337 Siswa)
		SMPN 41 (141 Siswa)
		SMPN 18 (472 Siswa)
		SMPN 36 (465 Siswa)
		SMPN 43 (97 Siswa)
6.552 Siswa	13.718 Siswa	6.680 Siswa

## SMAN Samarinda

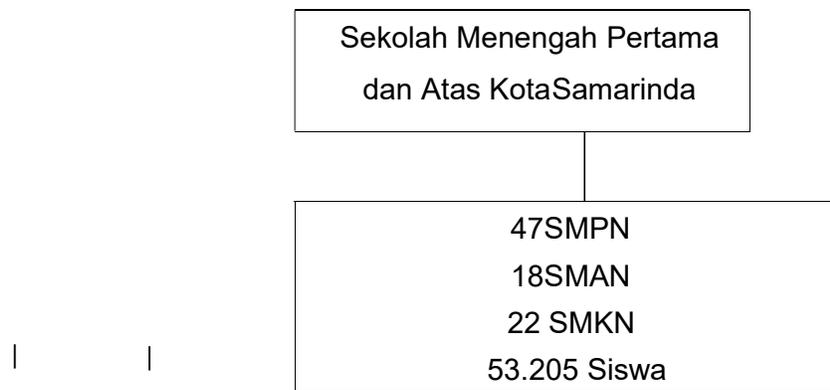
<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMAN 1 (1.038 Siswa)	SMAN 9 (659 Siswa)	SMAN 12 (183 Siswa)
SMAN 5 (1.043 Siswa)	SMAN 3 (997 Siswa)	SMAN 16 (470 Siswa)
SMAN 2 (1.092 Siswa)	SMAN 8 (632 Siswa)	SMAN 14 (392 Siswa)
SMAN 4 (1.178 Siswa)	SMAN 13 (541 Siswa)	SMAN 15 (246 Siswa)
	SMAN 6 (770 Siswa)	SMAN 17 (487 Siswa)
	SMAN 11 (667 Siswa)	SMAN SKOI (245 Siswa)
	SMAN 10 (993 Siswa)	
	SMAN 7 (758 Siswa)	
4.347 Siswa	6.017 Siswa	1.778 Siswa

## SMKN Samarinda

<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMKN 3 (1.080 Siswa)	SMKN 10 (555 Siswa)	SMKN 16 (413 Siswa)
SMKN 5 (1.163 Siswa)	SMKN 17 (553 Siswa)	SMKN 18 (66 Siswa)
SMKN 6 (1.013 Siswa)	SMKN 9 (726 Siswa)	SMKN Pelayaran (126
SMKN 1 (1.215 Siswa)	SMKN 12 (510 Siswa)	Siswa)
SMKN 2 (1.329 Siswa)	SMKN 11 (647 Siswa)	SMK-SPP N (126 Siswa)
SMKN 15 (1.241 siswa)	SMKN 19 (625 Siswa)	SMKN Kehutanan (321
SMKN 4 (1.051 Siswa)	SMKN 7 (878 Siswa)	Siswa)
	SMKN 20 (754 Siswa)	

	SMKN 14 (605 Siswa)	
	SMKN 8 (918 Siswa)	
8.092 Siswa	4.745 Siswa	1.276 Siswa

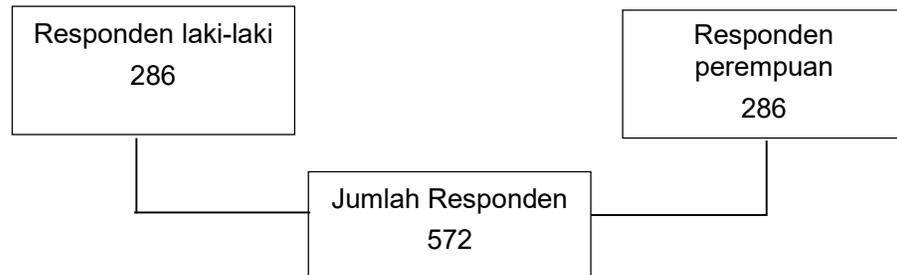
Bagan Jumlah Responden

**Gambar 3.1 Jumlah Responden**

SMP Besar	SMP Sedang	SMP Kecil	SMA Besar	SMA Sedang	SMA Kecil	SMK Besar	SMK Sedang	SMK Besar
6 SMP	18 SMP	23 SMP	4 SMA	8 SMA	6 SMA	7 SMK	10 SMK	5 SMK
6.55	13.718	6.68	4.34	6.017	1.77	8.09	4.745	1.276
2 siswa	siswa	0 siswa	7 siswa	siswa	8 siswa	2 siswa	siswa	siswa

SMPN	SMPN	SMPN37	SMAN	SMAN	SMAN	SMAKN	SMKN	SMKN
10	4	24 siswa	2	11	SKOI	4	9	18
70	147	SMPN40	47	65	19	87	51	14
Siswa	siswa	24 siswa	siswa	siswa	siswa	siswa	siswa	siswa
		SMPN25						
		24 siswa						

Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
VII:	VII:	VII: 8	X:	X:	X:	X:	X:	X:
24	49	(4 L,	16	22	7	29	17	5
(12 L,	(25	4 P)	(8 L,	(11	(4 L,	(15 L,	(8	(3 L,
12 P)	L,		8 P)	L,	3 P)	14 P)	9	2 P)
	24	Kelas	Kelas	11			9	
	P)		XI:	P)			P)	
Kelas	Kelas	VIII: 8	16	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
VIII:	VIII:	(4 L,	(8 L,	XI:	XI:	XI:	XI:	XI
23	49	4 P)	8 P)	22	6	29	17	5
(12 L,	(24	Kelas	Kelas	(11	(3 L,	(14 L,	(9	(2 L,
11 P)	L,		XII:	L,	3 P)	15 P)	8 L)	3 P)
	25	IX: 8	(7 L,	11				
	P)		8 P)	P)				
Kelas	Kelas	(4 L,		Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
IX:	IX:	4 P)		XII:	XII:	XII:	XII:	XII:
23	49			21	6	29	17	4
(11 L,	(25			(10	(3L, 3	(15 L,	(8	(2 L,
12 P)	L,			L,	P)	14 P)	9	2 P)
	24			11			9	
	P)			P)			P)	



### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan dan lokasi ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 10, SMPN 4, SMPN 37, SMPN 40, SMPN 25, SMAN 2, SMAN 11, SMAN SKOI, SMKN 4, SMKN 9 dan SMKN 18 Samarinda berdasarkan pemilihan acak yang peneliti lakukan menggunakan lotere.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat dilakukan penelitian. (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan maret 2020, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisis data.

### D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional adalah merupakan

kontruksi dengan kata - kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmojo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

##### a. Variabel bebas/ independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah riwayat kekerasan dalam keluarga.

##### b. Variabel terkait / dependen

Variabel terkait adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terkait adalah perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel, menurut Masturoh & Anggita (2018) Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan.

Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang

lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Perilaku Kekerasan dalam Pacaran	Usaha yang dilakukan individu untuk menyakiti pasangannya baik secara fisik, psikis, seksual maupun ekonomi	Penelitian ini menggunakan kuesioner, <i>Dating Violence Questionnaire R (DVQ-R)</i> yang diadaptasi oleh Rodriguez-Franco et al., (2010) yang berisikan 24 butir pernyataan menggunakan skala likert. Dengan rentang total skor 24-120.	Mean: 46.28 Median: 45.00 Maximum: 87 Minimum: 33 95% CI Lower : 45.68 Upper : 46.88 Std Deviasi : 7.304	Interval
2	Riwayat kekerasan dalam keluarga.	Suatu tindakan kekerasan yang dilihat, didengar bahkan dialami oleh sang anak dimasa lalunya yang dilakukan oleh keluarga terdekatnya seperti ayah, ibu dan saudaranya.	Menggunakan kuesioner <i>Traumatic antecedens Questionnaire (TAQ)</i> oleh Luxenberg & Van der Kolk, et al. (1991) yang berisikan 41 butir pertanyaan, menggunakan skala likert. Dengan rentang total skor 0-123.	Mean: 36.22 Median: 30.00 Maximum : 79 Minimum: 25 95% CI Lower : 35.13 Upper : 37.30 Std Deviasi: 13.220	Interval

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan angket, angket berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan (closed ended item), responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan orang banyak (Notoatmodjo, 2014).

Pengumpulan data dengan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian, dimana pertanyaan tersebut mengacu pada konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka.

Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi responden
- b. Bagian B berupa kuesioner untuk mengukur kekerasan dalam pacaran dengan *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)* yang diadaptasi oleh Rodriguez-Franco et al (2010) menggunakan skala *likert* dimulai dari kategori tidak pernah hingga kategori selalu dengan rincian 1: Tidak pernah (mengalami / melakukan kekerasan sebanyak 0 kali), 2: jarang (mengalam / melakukan kekerasan sebanyak 1-5 kali), 3: kadang-kadang (mengalami /

melakukan kekerasan sebanyak 6-10 kali), 4: sering (mengalami / melakukan kekerasan sebanyak 11-20 kali), 5: selalu (mengalam i/ melakukan kekerasan lebih dari 20 kali). Dengan rentang total skor 24-120.

- c. Bagian C berupa koesioner untuk mengukur riwayat kekerasan dalam keluarga dengan *Traumatic antecedens Questionnare (TAQ)* oleh Luxenberg & Van der Kolk, et al. (1991). Kuesioner ini terdiri dari 41 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dimulai dari kategori tidak pernah hingga kategori sering dengan rincian 0: Tidak pernah, 1: jarang, 2: kadang-kadang, 3: sering. Dengan rentang total skor 0-123.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat pengukur itu benar untuk diukur (Notoatmodjo, 2010).

#### a. Uji validitas *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ- R)*

Rodriguez-Franco et al. (2010) Kuesioner ini telah di lakukan uji validitas di samarinda pada tahun 2020 dengan hasil *Cronbach's Alpha 0,82* sehingga dapat di gunakan sebagai alat ukur kekerasan dalam hubungan pacaran.

#### b. Uji validitas *Traumatic antecedens Questionnare (TAQ)*,

*Luxenberg & Van der Kolk, et al.*, (1991). Kuesioner ini telah di lakukan Uji validitas Kuesioner oleh Andini Damayanti pada

tahun 2018, dan memperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,83.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Valid Variabel Dependen**

No	r hitung	r tabel	keterangan
1.	0.645	0.361	Valid
2.	0.566	0.361	Valid
3.	0.394	0.361	Valid
4.	0.511	0.361	Valid
5.	0.736	0.361	Valid
6.	0.537	0.361	Valid
7.	0.653	0.361	Valid
8.	0.745	0.361	Valid
9.	0.617	0.361	Valid
10.	0.521	0.361	Valid
11.	0.625	0.361	Valid
12.	0.390	0.361	Valid
13.	0.451	0.361	Valid
14.	0.737	0.361	Valid
15.	0.566	0.361	Valid
16.	0.484	0.361	Valid
17.	0.456	0.361	Valid
18.	0.724	0.361	Valid
19.	0.095	0.361	Tidak valid
20.	0.678	0.361	Valid
21.	0.515	0.361	Valid
22.	0.618	0.361	Valid
23.	0.402	0.361	Valid
24.	0.416	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji valid yang dilakukan terdapat 23 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Menurut Sugiyono (2017), syarat minimum suatu item dianggap valid adalah:

- a. Jika nilai  $r \geq 0,361$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika nilai  $r \leq 0,361$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment menurut Sugiyono (2017) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y^2$  = Jumlah pangkatdua nilai variabel

$Y_n$  = Banyaknya sampel

Instrument kekerasan dalam pacaran belum dilakukan uji validitas dan belum pernah dilakukan *translation* ke bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti akan melakukan proses penerjemahan dan adaptasi instrumen menggunakan metode dari studi WHO (2019) dengan langkah-langkah berikut:

a. *Forward translation*

Item pertanyaan akan diterjemahkan oleh seorang profesional dalam kesehatan yang paham dengan bahasan yang dicakup oleh instrumen, penerjemah harus mengarah pada konseptual dari sebuah kata atau frasa, bukan terjemahan kata demi kata dan berusaha menerjemahkannya dari istilah asli.

dengan cara yang paling relevan, Bahasa instrumen harus berupa pertanyaan yang di pahami oleh orang awam dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan penerjemah harus mempertimbangkan masalah penerapan gender dan usia sehingga menghindari istilah yang mungkin dianggap menyinggung populasi sasaran

b. *Expert panel Back-translation*

Tujuan dalam langkah ini untuk menyelesaikan konsep terjemahan yang tidak sesuai dengan versi pertanyaan sebelumnya. Panel ahli mungkin mempertanyakan beberapa kata atau ungkapan dan menyarankan alternatif terjemahan. Secara umum panel harus menyertakan penerjemah asli,

pakar kesehatan, serta pakar yang berpengalaman dalam pengembangan dan penerjemahan instrumen.

Dengan menggunakan pendekatan yang diuraikan pada langkah di atas, instrumen kemudian akan diterjemahkan kembali ke Bahasa Inggris oleh penerjemah yang Bahasa ibunya adalah Bahasa Inggris dan tidak memiliki pengetahuan tentang kuesioner. Terjemahan balik akan terbatas pada item yang dipilih yang akan diidentifikasi dalam dua cara. Yang pertama akan menjadi item yang dipilih oleh pakar ahli berdasarkan pada Istilah /konsep yang merupakan kunci instrumen atau yang diduga sangat sensitif terhadap masalah penerjemahan lintas budaya. Yang kedua akan terdiri dari item-item lain yang ditambahkan ketika responden pra-tes yang berpartisipasi mengidentifikasi kata atau frasa yang bermasalah. Cara ini diulang sebanyak yang diperlukan sampai versi yang memuaskan tercapai.

*c. Pre-testing and cognitive interviewing*

Penting untuk melakukan uji awal instrumen pada populasi target, pada langkah ini harus menanyakan kepada responden apa maksud dari pertanyaan tersebut, apakah mereka dapat mengulangi pertanyaan dengan kata-kata mereka sendiri, apa yang muncul dibenak mereka ketika mendengar istilah tertentu. Setelah itu responden pra-tes diminta untuk memilih mana dari

alternatif yang lebih sesuai dengan Bahasa mereka sehari-hari.

d. *Final version*

Versi akhir instrumen dalam Bahasa Indonesia harus merupakan hasil dari semua iterasi yang dijelaskan di atas. Kemudian uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya setiap item yang akan dipakai.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2014). Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Agus,2011).

a. Uji reliabilitas *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ- R)*

Rodriguez-Franco et al. (2010)

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti di kota Samarinda pada tahun 2020 dan mendapatkan hasil *Chronbach's Alpha sebesar 0.82*. sehingga koefisien ini dapat digunakan sebagai alat ukur perilaku kekerasan dalam pacaran.

b. Uji reliabilitas *Traumatic antecedens Questionnaire (TAQ)*,

*Luxenberg & Van der Kolk, et al. (1991)*

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas pada penelitian Andini Damayanti (2018) dengan nilai reliabilitas alat ukur dengan *Chronbac's Alpha sebesar 0,83*. Sehingga koefisien ini dapat

di pakai *menjadi* alat ukur riwayat kekerasan keluarga pada anak.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha yang penulis kutip dari Rochaety (2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = a = R = \frac{N}{N+1} \left( \frac{S^2(1 - \sum Si^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

$S^2$  = Varians skor keseluruhan

$Si^2$  = Varians masing-masing item

### G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 sumber data, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu dengan menggunakan koesioner yang di sebar melalui googel form yang diisi langsung oleh responden

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperolormeh melalui beberapa sumber informasi yaitu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Samarinda dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.

#### H. Cara pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti mengamati situasi lingkungan penelitian dan populasi sampel, pada saat di pertengahan jalan proses penelitian timbulah suatu wabah yang menimpa seluruh dunia yaitu wabah covid 19 maka dari itu kami mengambil cara lain untuk menyebarkan koesioner melalu google form. Setelah itu peneliti mengajukan surat ijin penelitian agar dapat melakukan penelitian, ketika sudah mendapat ijin barulah peneliti menghubungi pihak sekolah agar dapat membagikan link google form kepada para siswa. Sebelum membagikan peneliti sudah menjelaskan secara detail tujuan dari pengisian koesioner serta cara mengisinya, dan peneliti juga menyampaikan bahwa kerahasiaan identitas responden tidak akan kami sebarluaskan kepada pihak manapun sehingga tidak akan mempengaruhi kualitas akademi mereka.

Penelitian yang di lakukan secara online di lakukan dengan membagikan link *Google form* <https://forms.gle/L9S4XojUdTyyLzsQ6i> ini kepada para responden yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan di dalam penelitian, responden tidak di beri batasan waktu pada saat pengisian koesioner dan ketika sudah selesai mengisi para

responden bisa langsung submit jawaban mereka.

## I. Teknik Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2011), data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

#### a. *Editing*

Peneliti mengecek kembali apakah ada jawaban yang belum diisi sesuai perintah.

#### b. *Coding*

Peneliti mengkodekan jawaban dengan menggunakan skala *likert* sesuai dengan kuesioner penulis.

#### c. *Processing*

Peneliti memasukkan data kuesioner responden untuk diolah kedalam SPSS.

#### d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal.

#### e. Cleaning (Pembersih data)

Apabila *semua* data dari responden selesai dimasukkan

kemudianakan dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidak lengkapan, kemudian dilakukan koreksi kembali oleh peneliti.

f. Tabulating (pemasukan data dalam tabel)

Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan kemudian data dimasukan kedalam distribusi frekuensi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Tujuan Analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoatmojo, 2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran persentase terhadap total skor jawaban masing-masing responden.

Pada penelitian ini variable dengan skala data katagorika dalah remaja yang mengalami atau melakukan kekerasan dalam hubungan pacaran, menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut (Arikunto, 2011) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase yang dicari

f = Frekuensi untuk setiap pertanyaan

n = jumlah sampel

Dengan skala data numerik adalah umur menggunakan mean median

### 1) Rata-rata hitung (mean)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Arikunto, 2011) seperti berikut :

Keterangan :  $\bar{x}$ -

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$\bar{x}$  = mean (rata-rata)

x = wakil data

n = jumlah data

### 2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau

sebaliknya dari yang terbesar sampai terkecil (Arikunto, 2011) sebagai berikut :

a) Jika jumlah data ganjil ( $n$ =ganjil) mediannya adalah data yang berada paling tengah.

$$Me = X^{\frac{n}{2}}$$

b) Jika jumlah data genap ( $n$ =genap) mediannya adalah hasil pembagian dua data yang ada ditengah.

$$Me = \frac{X^{\frac{n}{2}} + X^{\frac{n}{2}+1}}{2}$$

#### b. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini variabelbebas/ independent faktor yang mempengaruhi perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran yaitu riwayat kekerasan dalam keluarga, kepuasan dalam hubungan pacaran serta variabel terikat/ dependent perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran remaja. Karena variabel yang diteliti adalah data interval dan data berdistribusi

tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah uji *spearman* (Sugiyono, 2014) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi spearman rank

$b_i$  = selisih peringkat setiap data

$n$  = jumlah data

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi atas hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden. Setelah penjelasan diberi dan apabila responden bersedia maka responden dipersilahkan menandatangani surat pernyataan persetujuan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Adapun etika penelitian yang perlu diperhatikan menurut Hidayat (2009) meliputi:

### a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar

persetujuan (Hidayat, 2009). Sebelum menjadi responden, siswa diberikan informasi tentang tujuan penelitian agar responden penelitian memahami maksud, tujuan, serta dampaknya.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden, berupa nomor urut pada lembar kuisioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009). Kerahasiaan informasi ini selanjutnya peneliti masukkan dalam bentuk kode-kode saja dan lembar kuisioner asli yang telah diisi responden peneliti simpan dengan baik dan setelah penelitian ini selesai maka lembar kuisioner tersebut akan peneliti musnahkan dalam jangka waktu minimal 5 tahun atau

sesuai dengan ketentuan akademik.

#### **K. Jalannya Penelitian**

Rencana jalannya penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti mempersiapkan kuesioner penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian peneliti mengajukan surat izin uji validitas instrumen penelitian dan surat izin penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah mendapatkan izin dari institusi perguruan tinggi peneliti mengurus perizinan di tempat penelitian yang akan dilakukan, kami mengurus perizinan penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah mendapatkan izin dari pihak Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk melakukakn ditempat penelitian kemudian peneliti meminta kesediaan responden atas partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan uji coba kuesioner atau uji validitas kepada responden yang tidak termasuk sebagai sampel dalam pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan instrumen yang valid peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Sekolah besar: SMPN 10, Sekolah sedang: SMPN 4, Sekolah kecil: SMPN37,

SMPN 40 dan SMPN25, Sekolah besar: SMAN 2, Sekolah sedang: SMAN 11, Sekolah kecil: SMAN SKOI, Sekolah besar: SMKN 4, Sekolah sedang: SMKN 9 dan Sekolah kecil: SMKN 18Samarinda.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan informasi kepada siswa SMPN 10, SMPN 4, SMPN 37, SMPN 40, SMPN 25, SMAN 2, SMAN 11, SMAN SKOI, SMKN 4, SMKN 9 dan SMKN 18Samarinda. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, apabila responden setuju dan bersedia maka responden akan mengisi tanda tangan persetujuan dan mengisi kuesioner penelitian melalui google form.

## 3. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi perangkat lunak spss 22.0.

## L. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul penelitian					
2	Studi pendahuluan					
3	Proses Pembuatan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Perbaikan Proposal					